

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Keris Bali keris Bali merupakan keris yang perkembangan pembuatan, fungsi, dan adatnya berasal dari daerah Bali. Keris pada daerah Bali merupakan benda yang disakralkan oleh masyarakat disana. Keris Bali berbeda dengan keris yang ada di seluruh nusantara, karena keris Bali memiliki bentuk bilah yang lebih besar, serta bentuk gagang yang unik pada keris bali lebih kompleks dari pada keris yang lain. Akan tetapi media informasi khususnya buku yang membahas keris Bali tidak ada, hanya beberapa dan bersifat kolektor item. Hal ini dapat terbukti dari hasil wawancara dengan kurator museum pusaka, TMII, yang mengatakan pada saat ini masyarakat umum sedikit kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai keris Bali, yang membuat banyak anak muda kesulitan untuk mempelajari pengetahuan mengenai keris Bali. Kemudian penulis melakukan penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan insight dari target audience yang dituju mengenai permasalahan media informasi.

Dari permasalahan yang telah ditemukan, dibutuhkannya perancangan media yang efektif untuk mencakup banyak informasi. Media yang dapat mencakup banyak informasi sekaligus gambar yaitu sebuah buku cetak.

Dalam buku keris Bali ini. Terdapat informasi yang membahas mengenai sejarah keris bali, adat dan budaya keris bali yang ada di pulau dewata bali, pembuatan, serta macam-macam keris Bali. Buku ini memiliki tiga kata kunci yaitu *Mysterious, Diverse, and Culture*. ketiga kata kunci ini berpengaruh besar terhadap ilustrasi, pemilihan warna, serta visual yang akan ditampilkan pada karya buku ini.

Buku ini dirancang sebagai sebuah media informasi yang dapat membantu untuk menginformasikan, mengarchive budaya, serta mengedukasikan kebudayaan keris Bali, Serta dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan sumber referensi jurnal untuk kebutuhan akademinya. Penulis berharap dengan dirancangnya buku

ini anak muda dapat mulai mencintai dan bangga terhadap budayanya sendiri, dan budaya tetap terjaga serta lestari.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan bagi calon mahasiswa yang akan menjalani tugas akhir, yaitu pembagian waktu pengerjaan dan waktu dikehidupan. Karena pembagian waktu sangat lah penting dalam perancangan tugas akhir ini, gunakan waktu dengan bijak dan maksimal, agar pengerjaan dan output hasil karya dapat tercapai dengan ekspektasi. Untuk saran kedua sering-sering berdiskusi ide dan konsep yang dimiliki kepada dosen pembimbing, agar mendapatkan insight baru, ketiga pilih lah judul yang disukai dikarenakan tugas akhir ini akan berat dan panjang, jika tidak mengambil judul yang disukai akan sangat susah untuk pembuatan dan pencarian datanya, dikarenakan butuh effort yang lebih untuk memperdalam sebuah judul. Tahapan terakhir yaitu sering melakukan testing karya terhadap target audience yang akan dituju.

